

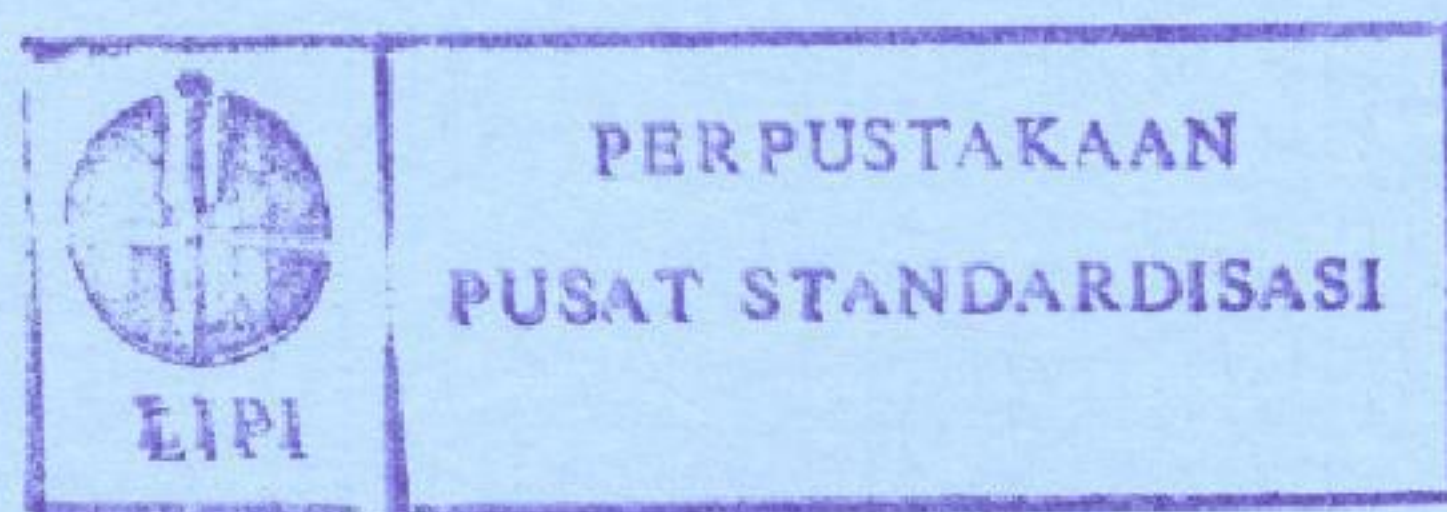
SNI

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 01 - 3188 - 1992

UDC 633.73.001.4

PENENTUAN KOPI LOLOS AYAKAN, NILAI CACAT DAN KOTORAN KOPI BIJI



DAFTAR ISI

	Halaman
A. PENENTUAN KOPI LOLOS AYAKAN	1
1. RUANG LINGKUP	1
2. DEFINISI	1
3. PRINSIP	1
4. PERALATAN	1
5. CARA KERJA	1
6. PERHITUNGAN	1
B. PENENTUAN NILAI CACAT DAN KADAR KOTORAN KOPI BIJI	1
1. RUANG LINGKUP	1
2. DEFINISI	2
3. PRINSIP	2
4. PERALATAN	2
5. CARA KERJA	2
6. PERHITUNGAN	2
LAMPIRAN	3

PENENTUAN KOPI LOLOS AYAKAN, NILAI CACAT DAN KOTORAN KOPI BIJI

A. PENENTUAN KOPI LOLOS AYAKAN

1. RUANG LINGKUP

Metode ini digunakan untuk penentuan kopi yang lolos ayakan berukuran tertentu.

2. DEFINISI

Yang dimaksud dengan kopi lolos ayakan adalah pecahan biji kopi atau biji kopi yang lolos ayakan berukuran yang ditentukan.

3. PRINSIP

Pemisahan secara fisik dengan menggunakan ayakan dan penimbangan pecahan biji-biji kopi atau biji kopi yang lolos ayakan.

4. PERALATAN

4.1 Neraca Analitik

4.2 Kaca Arloji

4.3 Ayakan

4.3.1 Ayakan yang mempunyai lubang bujur sangkar berukuran 3 mm x 3 mm (8 mesh) atau 5,6 x 5,6 mm (3 1/2 mesh) untuk kopi pengolahan kering.

4.3.2 Ayakan yang mempunyai lubang bulat dengan diameter 5,5 mm, 6,5 mm atau 7,5 mm untuk kopi pengolahan basah.

5. CARA KERJA

Timbanglah cuplikan untuk pengujian sebanyak 300 gram dengan ketelitian 0,01 gram dalam sebuah wadah yang telah ditera sebelumnya, dan ayaklah cuplikan tersebut dengan ayakan seperti pada 4.3.1 atau 4.3.2. Kumpulkan bagian cuplikan yang lolos dari ayakan tersebut dalam sebuah wadah yang telah ditera sebelumnya. Timbanglah bagian cuplikan tersebut dengan ketelitian 0,01 gram.

6. PERHITUNGAN

$$\text{Kadar kopi lolos ayakan} = \frac{\text{bobot cuplikan lolos ayakan}}{\text{bobot cuplikan semula}} \times 100$$

persen bobot/bobot

B. PENENTUAN NILAI CACAT DAN KADAR KOTORAN KOPI BIJI

1. RUANG LINGKUP

Metoda ini digunakan untuk menentukan nilai cacat dan kadar kotoran pada kopi biji.

2. DEFINISI

- 2.1 Yang dimaksud dengan jumlah nilai cacat dalam penentuan ini adalah jumlah nilai yang diberikan kepada biji-biji kopi yang berwarna hitam, biji hitam sebagian, biji hitam pecah, kopi gelondongan, biji coklat, husk (kulit kopi) berukuran besar, husk (kulit kopi) berukuran sedang, husk (kulit kopi) berukuran kecil, biji berkulit ari, biji berkulit tanduk, kulit tanduk berukuran besar, kulit tanduk berukuran sedang, kulit tanduk berukuran kecil, biji pecah, biji muda, biji berlubang satu, biji berlubang lebih dari satu, biji bertutul-tutul, kotoran berupa ranting, tanah atau batu berukuran besar, ranting, tanah atau batu berukuran sedang, ranting, tanah atau batu berukuran kecil.
- 2.2 Yang dimaksud dengan kotoran dalam penentuan ini ialah ranting, batu, gumpalan tanah dan benda asing lainnya yang tidak berasal dari kopi.

3. PRINSIP

- 3.1 Pemisahan biji cacat dan kotoran secara fisik dan menghitung nilai cacatnya.
- 3.2 Pemisahan secara fisik dan penimbangan benda-benda yang dapat digolongkan dalam kotoran.

4. PERALATAN

- 4.1 Cawan Petri
- 4.2 Neraca Analitik
- 4.3 Kaca Arloji atau Cawan Aluminium.
- 4.4 Kertas

5. CARA KERJA

- 5.1 Tebarkanlah cuplikan A3 di atas (termasuk cuplikan yang lolos ayakan) pada sehelai kertas. Dipilih dan dipisahkan biji cacat dan kotoran yang ada pada cuplikan, tempatkan secara terpisah dalam kaca arloji atau cawan aluminiumnya masing-masing dan hitung nilai cacatnya.
- 5.2 Kotoran berupa ranting, tanah atau batu setelah dihitung nilai cacatnya, dikumpulkan bersama-sama dengan benda asing lainnya dalam sebuah wadah yang telah ditera sebelumnya. Timbang dengan ketelitian 0,01 gram.

6. PERHITUNGAN

- 6.1 Nilai cacat adalah nilai yang diberikan kepada masing-masing cacat. Bila pada satu biji kopi terdapat lebih dari satu jenis cacat, maka yang dinilai hanya satu jenis cacat saja, yaitu jenis cacat yang mempunyai nilai cacat yang terberat. Untuk mempermudah perhitungan untuk setiap cuplikan, buatlah tabel sebagai terlampir dan masukkan jumlah nilai cacat dalam masing-masing jalur yang bersangkutan.

$$\text{Kadar kotoran, persen bobot/bobot} = \frac{\text{Bobot kotoran}}{\text{Bobot cuplikan}} \times 100$$

Lampiran

Jumlah Nilai Cacat dari Contoh

NO.	CACAT	JUMLAH CACAT	JUMLAH NILAI CACAT
1.	Biji hitam		
2.	Biji hitam sebagian		
3.	Biji hitam pecah		
4.	Kopi gelondongan		
5.	Biji berkulit tanduk		
6.	Biji coklat		
7.	Husk ukuran besar		
8.	Husk ukuran sedang		
9.	Husk ukuran kecil		
10.	Biji pecah		
11.	Biji muda		
12.	Biji berlubang satu		
13.	Biji berlubang lebih dari satu		
14.	Biji bertutul-tutul		
15.	Biji berkulit ari		
16.	Kulit tanduk ukuran besar		
17.	Kulit tanduk ukuran sedang		
18.	Kulit tanduk ukuran kecil		
19.	Ranting, tanah, atau batu berukuran besar.		
20.	Ranting, tanah, atau batu berukuran sedang.		
21.	Ranting, tanah, atau batu berukuran kecil.		
	Total Nilai Cacat		